

**STRUKTUR PASAR OUTPUT DAN INPUT:  
STUDI KASUS PERKEBUNAN KELAPA SAWIT CV WANDA  
DI KABUPATEN PETAJAM PASER UTARA,  
KALIMANTAN TIMUR**

Nama: Muhammad Ardjuna Sakti

Jurusan/Program Studi: Bisnis Internasional

Pembimbing: Firman Rosjadi, S.E., M.T. dan Idfi Setyaningrum., M.Si.

**ABSTRAK**

Kelapa sawit menjadi komoditas unggulan Indonesia khususnya wilayah Kalimantan. Perusahaan perkebunan Kelapa Sawit dibedakan menjadi tiga yakni, Perkebunan Besar Swasta, Perkebunan Rakyat, dan Perkebunan Besar Negara. Tata cara pengolahan Kelapa sawit memiliki teknik tersendiri. Indonesia pada tahun 2020 tercatat sebagai negara pengeksport minyak kelapa sawit di urutan pertama dan terbesar di Dunia. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Dengan Konsep Struktur pasar *output* dan *input* sebagai pisau analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika panen raya tiba maka buah kelapa sawit segar dibeli oleh pengepul, struktur pasar *output* dan *input* dari CV. Wanda termasuk dalam pasar Oligopoli dimana banyak pembeli namun hanya ada beberapa penjual kelapa sawit, dan harga kelapa sawit relatif sama ditentukan oleh perusahaan pengepul, perusahaan lain jika ingin masuk kedalam industri ini memiliki hambatan berupa modal dan lahan. Pasar *input* kelapa sawit di Kabupaten Petajam Paser Utara termasuk dalam pasar oligopsoni. CV Wanda memiliki keuntungan karena lokasi yang sesuai untuk digunakan untuk industri kelapa sawit sehingga dapat menekan biaya transportasi, namun disisi lain beberapa lokasi tanah yang menyulitkan petani ketika panen tiba. CV Wanda memiliki keunggulan dalam sumber daya manusia karena peningkatan keunggulan individu dapat membantu peningkatan *output* produksi yang berkualitas karena tingginya kualitas sumber daya manusia.

*Kata Kunci: Kelapa Sawit, Struktur Pasar, Pasar Output, Pasar Input.*

**OUTPUT AND INPUT MARKET STRUCTURE:  
CASE STUDY OF OIL PALM PLANTATION CV. WANDA IN NORTH  
PENAJAM PASER REGENCY, EAST KALIMANTAN**

*Name:* Muhammad Ardjuna Sakti

*Dicipline/Study Programme:* International Business

*Contributors:* Firman Rosjadi, S.E., M.T. and Idfi Setyaningrum., M.Si.

**ABSTRACT**

*Palm oil is Indonesia's leading commodity, especially the Kalimantan region. Oil palm plantation companies are divided into three namely, large private plantations, people's plantations, and large state plantations. The procedure for processing palm oil has its own technique. Indonesia in 2020 is listed as the first and largest palm oil exporter in the world. This research belongs to the type of descriptive qualitative research with data collection techniques of Observation, Interview, and Documentation. With the concept of output and input market structure as an analytical knife. The results showed that when the main harvest arrived, fresh oil palm fruit was bought by collectors, the output and input market structure of CV. Wanda is included in the Oligopoly market where there are many buyers but only a few sellers of palm oil, and the price of palm oil is relatively the same determined by the collecting companies, other companies if they want to enter this industry have obstacles in the form of capital and land. The palm oil input market in North Penajam Paser Regency is included in the oligopsony market. CV Wanda has the advantage because the location is suitable for use for the palm oil industry so that it can reduce transportation costs, but on the other hand some of the land locations make it difficult for farmers when harvesting arrives. CV Wanda has advantages in human resources because increasing individual excellence can help increase quality production output due to the high quality of human resources*

*Keyword : Palm Oil, Market Structure, Output Market, Input Market.*